

BAB 111

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dipergunakan dengan tujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi. Dengan metode ini tidak dimaksudkan untuk mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat predikat. Dengan metode deskriptif ini diharapkan dapat melahirkan teori-teori tentatif tentang penelitian ini, bukan menguji teori.

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ini ialah dititik beratkan pada observasi. Penelitian bertindak sebagai pengamat, membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sebab ada suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti tetapi belum ada kerangka teoritis untuk menjelaskannya. Dengan demikian dapatlah dikemukakan bahwa penelitian dengan metode deskriptif ini, peneliti terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh suatu teori. Peneliti tidak bermaksud menguji teori. Peneliti bebas mengamati objek yang diteliti, menjelajah dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang penelitian.

Jadi penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ialah menjabarkan (abalisis), memadukan (sintesis), mengkalsifikasi-kan dan mengorganisasikan hasil-hasil penelitian.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh dosen Pendidikan Kewiraan IKIP Bandung, yang berjumlah 15 orang, yang tersebar di seluruh Fakultas-fakultas di lingkungan IKIP Bandung. Daftar nama dan alamat mereka dapat diperoleh dari Kantor Bagian Administrasi IKIP Bandung.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel, akan tetapi seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel yang disebut total sampel. Sebab populasi yang ada jumlahnya kecil dan terbatas. Demikian pula sebenarnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Ketiadaan ketetapan yang mutlak itu tidak perlu menimbulkan keragu - ragan dalam penelitian ini. Dalam hubungan ini, Sutrisno (1980) menyatakan bahwa salah satu usaha untuk menampung kesesatan yang mungkin dialami, karena kurang besarnya sampe, adalah memberatkan sarat-sarat yang lebih berat bagi penyelidik yang menggunakan sampel kecil. Demikian pula, Winarno (1975) menyatakan bahwa adakalnya masalah penarikan sampel ditiadakan sama sekali dengan memasukkan seluruh populasi sebagai sampel, yakni selama jumlah populasi itu diketahui terbatas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kusioner yang disusun sendiri. Pengiriman kusioner dilakukan dengan menggunakan surat pengantar yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan tenggang waktu yang dirasakan memadai, sekitar satu (1) atau (2) minggu sejak kusioner dikirimkan responden diterima kembali.

Sebelum kusioner dikirimkan kepada respond, dicoba terlebih dahulu untuk menentukan tingkat keandalan atau reliabilitasnya. Untuk itu telah dilakukan try out kepada dua puluh (20) orang dosen pendidikan Kewiraan yang diambil dari dosen-dosen di luar Perguruan IKIP Bandung. Setelah mempelajari jawaban dan pertanyaan responden, diadakan perbaikan terhadap kusioner, termasuk pengurangan dan penambahan item, serta perbaikan susunan bahasa.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian yang bersifat deskriptif ini akan menggunakan pengelolaan yang sederhana terhadap data-data yang terkumpul, untuk mentes perumusan masalah yang telah dikemukakan di bagian muka (Bab I - Pendahuluan). Untuk itu dipergunakan persentasi (%) dan untuk selanjutnya dilakukan penafsiran terhadap data-data yang diolah satu demi satu.

Pengolahan data dengan cara persentase ialah mengkalkulasikan, mengkategorinya sesuatu dengan cara yang paling sederhana, misalnya mengelompokkan jawaban atas sesuatu

pertanyaan dengan ya atau tidak, mengelompokkan pendidikan tertinggi dengan sarjana, magister atau doktor, dan sebagainya. Dari pengelompokkan jawaban di atas selanjutnya dilakukan penafsiran-penafsiran atau interpretasi atas data tersebut. Demikianlah cara-cara yang akan dilakukan dalam pengolahan data nanti.

Rumus perhitungan prosentase adalah sebagai berikut :

prosentase = $\frac{f}{N} \times 100 \%$ artinya membagi frekuensi jawaban dengan jumlah sampel (N) dikalikan dengan 100 %.

Untuk beberapa butir pertanyaan tertentu tidak digunakan rumus tersebut di atas, karena setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban lebih dari jumlah sampel (N). Untuk dipergunakan perhitungan dengan cara membagi frekuensi jawaban setiap alternatif jawaban dengan jumlah frekuensi jawaban dikalikan 100 %. Rumusnya adalah sebagai berikut :

Prosentase = $\frac{f}{f} \times 100 \%$.

Sedangkan potongan katagorisasi prosentase untuk menafsirkan data digunakan patokan sebagai berikut :

- A. 76 % - 100 % Sebagian besar
- B. 51 % - 75 % Lebih dari setengah
- C. 26 % - 50 % Sebahagian kecil
- D. 0 % - 25 % Sedikit sekali.